

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2013, data yang diperoleh mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe CIRC dalam mengatasi kesulitan siswa kelas V SDN Pasireurih 1 kecamatan Cipeucang Kabupaten Pandeglang. Berdasarkan rumusan masalah Bagaimana kesulitan siswa kelas V SDN Pasireurih 1 dalam membaca pemahaman, bagaimana langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman terhadap siswa kelas V SDN Pasireurih 1 dengan model *cooperative learning* tipe CIRC, apakah model *cooperative learning* tipe CIRC dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa kelas V SDN Pasireurih 1 dalam membaca pemahaman. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas V SDN Pasireurih 1 dalam membaca pemahaman terlihat pada saat peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru kelas dan melakukan observasi partisipan. Masih banyak siswa yang kurang minat baca, dan ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang wacana yang telah mereka baca, masih ada banyak siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan guru dengan tepat. Hasil wawancara dengan guru pun dapat disimpulkan bahwa nilai

siswa kelas V SDN Pasireurih 1 dalam membaca pemahaman belum mencapai KKM dan belum sesuai dengan IPHB.

2. Guru telah memiliki kemampuan dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model *cooperative learning*. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas dalam membuat rencana pembelajaran membaca pemahaman menggunakan model *cooperative learning* tipe CIRC. Selain itu guru juga dapat membimbing siswa dengan baik dalam keterampilan membaca.
3. Model *cooperative learning* tipe CIRC dapat mengatasi kesulitan siswa kelas V dalam membaca pemahaman, dengan kolaborasi antara peneliti dan guru kelas dalam pembuatan rencana pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa pada tiap siklusnya. Dengan perolehan nilai rata-rata akhir dari pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut: pra siklus 59, 28, siklus I 67, 14 dan siklus II 82, 14.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan model *cooperative learning* yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca pemahaman, rekomendasi ini di sampaikan sebagai berikut.

1. Kepada guru- guru agar pembelajaran membaca pemahaman dapat diikuti siswa dengan penuh kesungguhan, diharapkan guru dapat menyajikan proses belajar mengajar yang menyenangkan yaitu dengan menerapkan

Vina Apriani, 2013

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS V SDN PASIREURIH 1 DALAM MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE CIRC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model *cooperative learning* yang dilakukan setiap pembelajaran membaca khususnya membaca pemahaman, agar memudahkan guru untuk menciptakan suasana belajar yang optimal dan dapat menumbuhkan minat baca pada siswa. Di harapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan bahan masukan dalam menciptakan model *cooperative learning* tipe CIRC, dalam membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V.

2. Bagi kepala sekolah selaku pimpinan agar selalu memotivasi para dewan guru dan berperan aktif dalam membantu terlaksananya model *cooperative learning* tipe CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dan pada mata pelajaran lain pada umumnya. Walaupun pada pelaksanaannya model pembelajaran ini menuntut guru untuk selalu berperan, membimbing dan mengarahkan demi mempercepat pemahaman siswa. Selain itu agar kegiatan belajar siswa lebih berperan aktif dan variatif menjadi salah satu pendukung kelancaran dalam model pembelajaran *cooperative learning*.
3. Bagi pengelola lembaga pendidikan dalam hal ini Dinas Pendidikan agar selalu mensosialisasikan pembelajaran yang efektif kepada para guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru di dalam kelas. Selain itu juga peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan para pendidik di sekolah-sekolah harus di tingkatkan baik melalui pelatihan, loka karya melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). Dengan demikian penelitian ini hasilnya dapat mengatasi kesulitan siswa dalam membaca pemahaman.